

## **PENDAPATAN PTN BLU: SEBUAH REFLEKSI**

**Oleh: Muhammad Munadi**

Tipe perguruan tinggi milik pemerintah saat ini terbagi menjadi tiga, yaitu: PTN Satuan Kerja Pendapatan Negara Bukan Pajak (PTN Satker PNBPN), PTN Badan Layanan Umum (PTN BLU) dan PTN Badan Hukum (PTN BH). Hal tersebut diatur pada UU No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Pasal 65, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pasal 27 serta Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Oleh Kementerian Lain Dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian Pasal 18. Ketiga peraturan yang ada kecenderungan mengarahkan semua PTN menjadi BLU bahkan menjadi PTN BH. Hal itu terlihat jelas dengan diundangkannya Permendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pemberian kemudahan PTN menjadi PTN BH (Munadi, 2023c). Kemudahan ini menjadikan banyak PT didorong untuk memperbanyak pendapatannya. Peningkatan jumlah pendapatan dapat dilihat dari hasil penelitian Wolok (Wolok, 2023) bahwa pendapatan sebelum UNG menjadi BLU cukup rendah, namun setelah bertransformasi menjadi BLU kinerja pendapatannya terus membaik rata-rata 100% setiap tahunnya. Kinerja pendapatan meningkat diantaranya berasal dari Uang Kuliah Tunggal (UKT). Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian Herlina dkk. (Herlina et al., 2023) menunjukkan bahwa secara keseluruhan unit kerja mampu merealisasikan penerimaan UKT melebihi target anggaran yang ada, dengan tingkat capaian rata-rata tahun 2016 sebesar 180,89%, tingkat capaian rata-rata tahun 2017 sebesar 194,93%, tingkat capaian rata-rata tahun 2018 sebesar 209,49%, dan tingkat capaian rata-rata tahun 2016 ke tahun 2018 sebesar 195,11%. Kondisi ini sebenarnya menurut Munadi (Munadi, 2023b, 2023a, 2024a) banyak pengelola PT meskipun diberikan otonomi namun belum memiliki *mental out of the box*. Akibatnya banyak pengelola PTN hanya berani menaikkan sumber pendapatan Sumbangan Pembinaan Pendidikan/Uang Kuliah Tunggal (SPP/UKT) serta menaikkan prosentasi mahasiswa jalur mandiri serta penambahan dana di luar SPP yaitu dana Iuran Pengembangan Institusi (IPI). Ditambah lagi dua peraturan yang mengatur UKT dan SSBOPN yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 54/P/2024 Tentang Besaran Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi tidak memiliki taring (Munadi, 2024b).

Kondisi ini coba ditelaah dari laporan Keuangan sebuah PTKN. Gambarannya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Pendapata BLU PTKN “A”

No	Pendapatan BLU	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2022	Naik/Turun %
1.	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	Rp 141.231.830.775,00	Rp 142.870.571.425,00	-1,15
2.	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	Rp 23.740.733.595,00	Rp 7.767.977.140,00	205,62
3.	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 6.583.450.108,00	Rp 4.661.733.985,00	41,22
	Total	Rp 171.556.014.478,00	Rp 155.300.282.550,00	10,4

Tabel 1 coba diklarifikasi pada laporan detil dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan terdiri atas Penerimaan Mahasiswa Baru (jenjang Strata 1, 2, dan 3), SPP dan Registrasi mahasiswa lama dan baru (strata 2 maupun 3), UKT Mahasiswa S.1, SPP PPG, Wisuda, Test TOEFL/IMKA Program S1 pada PPB, Test TOEFL/IMKA Program Pascasarjana pada PPB, Test TOEFL/IKA Umum PADA PPB, Kursus TOEFL pada PPB, Kursus IMKA pada PPB, BIPA.

Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan ini memiliki kontribusi sangat besar dalam keberlangsungan PTKN “A”. Gambarannya bisa dilihat dari Tabel berikut.

Tabel 2. Perbandingan Prosentase Pendapatan BLU Tahun 2022 dan 2023 PTKN “A”

Pendapatan BLU	2023 Prosentase	2022 Prosentase
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	82,324	91,9963
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	13,8385	5,0019
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3,8375	3,0018
Total	100	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan tetap merupakan pendapatan terbesar dan utama dibandingkan pendapatan lain. Hal tersebut tidak menguntungkan bagi PTKN sendiri dikarenakan pangsa pasar PTKN tidak berbeda pangsa pasar Madrasah/Pesantren (Munadi & Khuriyah, 2023; Munadi & Umar, 2022) yaitu mahasiswa dengan latar belakang ekonomi orang tua dengan penghasilan yang terbatas. Agar calon mahasiswa bisa kuliah di PTKN diperlukan terobosan pendaptan yang berasal dari Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU serta memperkuat dana abadi seperti hasil riset filantrophy – Zakat, Infaq, Shadaqah, Hibah serta Wakaf (Munadi, 2017, 2023c; Munadi et al., 2021). Selain itu juga harus mempertimbangkan hasil riset (Wulandari & Surbakti, 2024) PTKN BLU perlu meperkuat belanja modal untuk pemenuhan sarana dan prasarana serta ukuran BLU berpengaruh positif terhadap akreditasi BLU (Amany et al., 2020). Selain itu juga harus memperkuat pengawasan internal terhadap kelonggaran anggaran (Fitriyani & Mulyanah, 2021). Harus ada inovasi PTKN BLU meliputi: (a) peningkatan optimalisasi aset yang dikelola oleh BLU; (b)penerapan strategi digitalisasi proses bisnis dan layanan BLU; (c) peningkatan sinergi layanan BLU; dan (d) pemangkasan biaya dan tarif layanan BLU (Sugiri, 2022). Tawaran terobosan dari hasil riset ini bisa dijadikan rujukan untuk pengembangan pendapatan dan pengetatan pengawasan untuk mengurangi kebocoran realisasi anggaran belanja.

## Daftar Pustaka

- Amany, T. S., Maharani, D. P., & Firmansyah, A. (2020). Peran Pendapatan Dan Ukuran Badan Layanan Umum Terhadap Akreditasi Badan Layanan Umum Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 2(1), 78–89. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.1004>
- Fitriyani, F., & Mulyanah, M. (2021). Dysfunctional Behavior-Gaming: Atas Interaksi Pengawasan Internal Dan Obedience Pressure Pada PTN BLU Di Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(1), 156. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i1.9422>
- Herlina, Nurchayati, Pratiwi, S., & Kiswanto. (2023). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Uang Kuliah Tunggal (Ukt) Terhadap Pendapatan Universitas Negeri Semarang. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1087–1094. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.48995>
- Munadi, M. (2017). Pengelolaan Endowment Fund di Perguruan Tinggi Malaysia: Studi Kasus di Universitas Teknologi Malaysia. *Al-Ulum*, 17(2), 306–331. <https://doi.org/10.30603/au.v17i2.199>
- Munadi, M. (2023a). *Diversifikasi Sumber Pendapatan Perguruan Tinggi: Belajar Dari Universitas Harvard*. MPI UIN Said. <https://mpi.fit.uinsaid.ac.id/diversifikasi-sumber-pendapatan-perguruan-tinggi-belajar-dari-universitas-harvard/>
- Munadi, M. (2023b). *Pengelolaan Sumber Pendapatan Perguruan Tinggi: Belajar Dari Universitas Harvard Dan George Washington*. MPI FIT UIN Raden Mas Said Surakarta. <https://mpi.fit.uinsaid.ac.id/pengelolaan-sumber-pendapatan-perguruan-tinggi-belajar-dari-universitas-harvard-dan-george-washington/>
- Munadi, M. (2023c). *Privatisasi Perguruan Tinggi Negeri: Antara Peningkaran Kewajiban Konstitusi, Kebebasan Akademik, Dan Tuntutan Pasar*. FIT UIN Raden Mas Said Surakarta. [https://www.researchgate.net/publication/373643825\\_PRIVATISASI\\_PERGURUAN\\_TINGGI\\_NEGERI\\_ANTARA\\_PENINGKARAN\\_KEWAJIBAN\\_KONSTITUSI\\_KEBEBASAN\\_AKADEMIK\\_DAN\\_TUNTUTAN\\_PASAR](https://www.researchgate.net/publication/373643825_PRIVATISASI_PERGURUAN_TINGGI_NEGERI_ANTARA_PENINGKARAN_KEWAJIBAN_KONSTITUSI_KEBEBASAN_AKADEMIK_DAN_TUNTUTAN_PASAR)
- Munadi, M. (2024a). *Diversifikasi Sumber Pendapatan: Belajar Dari Universitas Cambridge*. MPI Website. <https://mpi.fit.uinsaid.ac.id/diversifikasi-sumber-pendapatan-belajar-dari-universitas-cambridge-oleh-muhammad-munadi/>
- Munadi, M. (2024b). *Gonjang-Ganjing UKT: Mencari Solusi Biaya Kuliah Yang Terjangkau*. MPI FIT UIN Raden Mas Said Surakarta. <https://mpi.fit.uinsaid.ac.id/gonjang-ganjing-ukt-mencari-solusi-biaya-kuliah-yang-terjangkau/>
- Munadi, M., & Khuriyah. (2023). The extracurricular activities and student development of secondary school: Learning from Indonesia. *International Journal of Education and Practice*, 11(1), 23–34. <https://doi.org/10.18488/61.v11i1.3245>
- Munadi, M., & Umar, A. (2022). *Manajemen Madrasah Teori, Riset dan Praktik*. Elex Media Komputindo. <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/manajemen-madrasah-teori-riset-dan-praktik>
- Munadi, M., Umar, A., & Anggraini, N. (2021). Education and Concern of Zakat Agencies. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 51. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.9208>
- Sugiri, D. (2022). Inovasi Badan Layanan Umum (BLU) dalam Meningkatkan Pendapatan di Masa Pandemi COVID-19. *Bahtera Inovasi*, 5(2), 74–79. <https://doi.org/10.31629/bi.v5i2.3833>

- Wolok, E. (2023). Development Model Design of Universitas Negeri Gorontalo in Dealing with Transformation from PTN SATKER (Work Unit State University) to PTN BLU (Public Service Unit State University). *Quality - Access to Success*, 24(195), 90–97.  
<https://doi.org/10.47750/QAS/24.195.11>
- Wulandari, R., & Surbakti, L. P. (2024). Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada PTN BLU X Tahun Anggaran 2021-2023. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 66.  
<https://doi.org/10.35308/akbis.v8i2.10041>